

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut pendidikan memiliki tujuan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang tertera pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Pendidikanpun merupakan sosok yang mengemban tanggung jawab dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan sumber daya manusia karena dengan system pendidikan yang baik dapat diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Karena itulah focus pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul dengan menitikberatkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak dan keimanan. Puncak pendidikan adalah terciptanya titik kesempurnaan kualitas hidup. (Mulyasa, 2011: 2).

Pendidikan dianggap sebagai salah satu investasi yang paling berharga dalam bentuk peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk pengembangan suatu bangsa. Kebesaran suatu bangsa dari sejumlah masyarakatnya mengenyam pendidikan. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh suatu masyarakat, maka

semakin majulah bangsa tersebut. Kualitas pendidikan yang dimiliki, dilihat dari sejumlah *output* (lulusan) suatu pendidikan dapat menjadikan manusia yang paripurna, sebagaimana tahapan pendidikan.

Pendidikan sendiri mempunyai beberapa komponen didalamnya yang diantaranya adalah Peserta Didik atau disebut juga Siswa, Pendidik atau disebut juga Guru, dan Tenaga Kependidikan atau disebut juga Tenaga Tata Usaha yang di tuntut untuk selalu mengedepankan profesionalisme mereka dalam bidang kerja yang ditekuni, peranan tenaga kependidikan sekolah sesungguhnya memiliki peran membantu, menyediakan, dan melayani komponen pendidikan.

Dalam sudut pandang pendidikan, tata usaha atau biasa disebut tenaga administrasi dikatakan bermutu apabila seluruh tenaga kependidikannya bekerja secara profesional dan bertanggung jawab. Tata usaha sekolah melayani menjalankan segala pekerjaan operatif dan menyediakan berkas-berkas yang diperlukan. Berkas ini ditujukan untuk mempermudah mencapai segala urusan yang berkaitan dengan administrasi. Selain itu, dengan dukungan administrasi yang baik, tata usaha juga berperan dalam pengambilan keputusan pada suatu forum musyawarah. Pengumpulan berkas-berkas administrasi itu juga merupakan bagian dari tanggung jawab fungsi kontrol dari tata usaha, yang tak lain adalah menjadikan tata usaha sekolah yang berkualitas sangat dibutuhkan dengan memiliki tenaga kependidikan yang profesional dan berkompeten di bidangnya untuk membantu mengembangkan system kinerja mereka dan administrasi sekolah semakin berkembang serta menciptakan suasana kerja yang efisien untuk terus meningkatkan kinerja yang dilakukan pegawai tata usaha. Terutama dalam melayani konsumen, memerlukan standar yang sesuai untuk memberikan pelayanan yang berkualitas, yaitu melihat dari dimensi kualitas pelayanan. Tenaga tata usaha diupayakan dapat memberikan pelayanan yang dapat diandalkan, cepat tanggap, berempati, memiliki pengetahuan dan keterampilan dan kepribadian yang menarik.

Tata usaha secara sistematis merupakan bagian dari manajemen, yaitu ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien dalam rangka untuk mencapai tujuan tertentu. Tata usaha merupakan seluruh proses kegiatan direncanakan dan

dilaksanakan atau diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh dalam membina kegiatan yang bersifat tulis-menulis disekolah agar efektif dan efisien untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan. (Gunawan, 2011: 170).

Dengan adanya tenaga profesional yang baik menjadi pegawai tata usaha sekolah, diharapkan setiap komponen yang ada disekolah akan mampu mengoptimalkan kinerja para pegawai. Menurut Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39 Ayat 1 “Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis. Untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Tenaga kependidikan adalah salah satu komponen sumber daya manusia yang ada dalam pendidikan yang harus dikembangkan juga kemampuan dan keahliannya. Tidak hanya tenaga pendidik yang harus dikembangkan kompetensinya melainkan juga tenaga kependidikan seperti tata usaha yang ada di sekolah juga perlu dikembangkan. Peran guru tidak bisa lepas dari peran tata usaha yang membantu operasional sekolah. Fungsi tata usaha merupakan *link* tersebut error maka operasional sekolah juga akan mengalami gangguan, hal ini berkaitan dengan kualitas tata usaha itu sendiri. Kebanyakan staf tata usaha yang ada di sekolah ini berkualifikasi pendidikan SMA, sangat jarang sekali staf tata usaha berkualifikasi S1 dalam bidang administrasi maupun keuangan. Sedangkan mereka dituntut untuk bisa mengerjakan semua aspek administrasi sekolah.

Berdasarkan hal tersebut, maka pengembangan tenaga tata usaha sangat diperlukan, sebab pengembangan tenaga tata usaha adalah untuk memperbaiki efektivitas kerja tenaga administrasi sekolah dalam mencapai hasil-hasil kerja yang telah ditetapkan, dan merupakan suatu cara efektif untuk menghadapi beberapa tantangan dalam lembaga pendidikan. Kegiatan pengembangan merupakan bagian dari manajemen sumber daya manusia, dimana salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan adanya program pengembangan karyawan. Mengingat pentingnya tenaga tata usaha dalam pelayanan administrasi sekolah dalam hal ini kepala sekolah harus bisa melihat pentingnya pendidikan dan pelatihan pelayanan administrasi seharusnya sering diikuti oleh staf tata usaha.

Mengkaji secara khusus manajemen pengembangan tenaga tata usaha dalam pelayanan administrasi di sekolah dalam hubungannya dengan fungsi manajemen, dapat dilihat dari prosesnya terutama dalam perencanaan, dan pelaksanaan yang masih perlu dipertanyakan. Hal ini muncul dari suatu fenomena dimana beberapa masyarakat masih memandang tenaga tata usaha sebelah mata karena pengaruh pelayanan terhadap konsumen kurang cekatan dalam bekerja sehingga keberadaan tenaga tata usaha hanya dianggap pegawai biasa dan beberapa sekolah tertentu dalam kegiatan pengelolaan pengembangan tenaga tata usaha belum melaksanakan fungsi-fungsi manajemen secara profesional.

Namun pada kenyataannya di SMP Negeri 1 Beber Kabupaten Cirebon program pengembangan tenaga tata usaha dalam pelaksanaan administrasi di sekolah tersebut belum mendapatkan perhatian yang khusus dari kepala sekolah. Pengembangan tenaga tata usaha masih dianggap kurang begitu penting sehingga jarang sekali mengadakan kegiatan pengembangan, seperti kegiatan pelatihan tenaga tata usaha.

Pentingnya penelitian ini terletak pada manajemen pengembangan tenaga tata usaha dalam pelayanan administrasi sekolah yang harus diperhatikan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu tenaga tata usaha yang pada akhirnya juga dapat mengelola pendidikan dan proses administrasi sekolah yang baik serta menciptakan sekolah yang berkualitas dan memajukan sekolah itu sendiri, dan untuk menghadapi tuntutan tugas sekarang maupun yang akan datang, terutama untuk menjawab tantangan masa depan.

Berkaitan dengan latar belakang di atas maka penelitian ini diberi judul “Manajemen Pengembangan Tenaga Tata Usaha dalam Pelaksanaan Administrasi di SMP Negeri 1 Beber Kabupaten Cirebon”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada latar belakang, bahwa persoalan pokok dalam penelitian ini adalah pelaksanaan manajemen pengembangan tenaga tata usaha dalam pelaksanaan administrasi sekolah, maka permasalahan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pelayanan dari pegawai tata usaha masih belum maksimal dalam pemberian pelayanan yang maksimal terhadap siswa. Pelayanan disini dimaksudkan yaitu siswa atau wali siswa ingin bertemu pegawai tata usaha tidak ada di kantor tersebut.
2. Adanya tenaga tata usaha yang lulusan pendidikannya SMA yang tidak sesuai dengan pekerjaan di tata usaha..
3. Tidak berjalannya organisasi yang dapat meningkatkan standar pelayanan dalam profesi dan kesejahteraan tenaga tata usaha. Yang dimaksudkan disini adalah tidak adanya pelathian khusus atau seminar khusus untuk pegawai tenaga pendidikan untuk meningkatkan standar pelayanan.

### C. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penelitian ini peneliti fokuskan sebagai berikut:

1. Manajemen pendidikan berasal dari dua kata yaitu manajemen dan pendidikan. Manajemen berasal dari Bahasa Inggris yaitu *management* dengan kata kerja *to manage*, diartikan secara umum sebagai mengurus atau kemampuan menjalankan dan mengontrol suatu urusan atau “*act of reaning and controlling of business*” (Kurniawan, 2018).
2. Pengembangan tata usaha sekolah adalah usaha yang dijalankan untuk memajukan dan meningkatkan mutu tata usaha yang berada dalam lingkungan sekolah. Pengertian ini sejalan dengan pendapat Malayu yang mengatakan bahwa pengembangan tata usaha sekolah adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan latihan (Arikunto & Yuliana, 2008).
3. Tata usaha sekolah adalah segenap kegiatan pengelolaan surat menyurat yaitu menghimpun (menerima), mencatat, mengolah, menggandakan, mengirim dan menyimpan semua bahan keterangan yang diperoleh organisasi (Kurniawan, 2018).

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka secara umum peneliti ini ingin mengungkapkan bagaimana manajemen pengembangan tenaga tenaga tata usaha dalam pelayanan administrasi SMP Negeri 1 Beber.

1. Bagaimana perencanaan manajemen pengembangan tenaga tata usaha sekolah dalam pelayanan administrasi SMP Negeri 1 Beber?
2. Bagaimana pengorganisasian manajemen pengembangan tenaga tata usaha dalam administrasi sekolah di SMP Negeri 1 Beber?
3. Bagaimana pelaksanaan manajemen pengembangan tenaga tata usaha dalam pelayanan administrasi SMP Negeri 1 Beber?
4. Bagaimana pengawasan manajemen pengembangan tenaga tata usaha dalam pelayanan administrasi SMP Negeri 1 Beber?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan manajemen pengembangan tenaga tata usaha sekolah dalam pelayanan administrasi SMP Negeri 1 Beber.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengorganisasian manajemen pengembangan tenaga tata usaha dalam administrasi sekolah di SMP Negeri 1 Beber.
3. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen pengembangan tenaga tata usaha dalam pelayanan administrasi SMP Negeri 1 Beber.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengawasan manajemen pengembangan tenaga tata usaha dalam pelayanan administrasi SMP Negeri 1 Beber.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis
  - a. Untuk memperkaya pengetahuan dan menambah wawasan dalam manajemen tenaga tata usaha.

- b. Sebagai kontribusi ilmiah dan sumbangan informasi bagi mereka yang meminati dan melakukan penelitian lebih jauh seputar manajemen pengembangan tenaga tata usaha dalam pelayanan administrasi sekolah.
2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan masukan terhadap penyelenggaraan manajemen pengembangan tenaga tata usaha dalam pelayanan administrasi di SMP Negeri 1 Beber Kabupaten Cirebon.

